

LAPORAN
PELAKSANAAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN
NKT (NILAI KONSERVASI TINGGI)
TAHUN 2025

PT. TELAGABAKTI PERSADA

BAGIAN KELOLA LINGKUNGAN
JANUARI 2026

RINGKASAN NKT PT. TELAGABAKTI PERSADA

Kriteria NKT	Komponen NKT	Status		
		Ya	Tidak	Mungkin
NKT 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting	1.1. Kawasan yang mempunyai atau memberikan fungsi pendukung keanekaragaman hayati bagi kawasan lindung dan/atau konservasi			
	1.2. Spesies hampir punah			
	1.3. Kawasan yang merupakan habitat bagi populasi spesies yang terancam, penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup.			
	1.4. Kawasan yang merupakan habitat bagi spesies atau sekumpulan spesies yang digunakan secara temporer			
NKT 2. Kawasan Bentang Alam yang Penting bagi Dinamika Ekologi secara Alam	2.1. kawasan bentang alam luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami.			
	2.2. kawasan yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)			

	2.3. kawasan yang berisi populasi dari perwakilan spesies alami			
NKT 3. Kawasan yang mempunyai Ekosistem langka dan Terancam Punah				
NKT 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	4.1. kawasan atau ekosistem penting sebagai penyedia air dan pengendalian banjir bagi masyarakat hilir			
	4.2. kawasan yang penting bagi pengendalian erosi dan sedimentasi			
	4.3. kawasan yang berfungsi sebagai sekitar alam untuk mencegah meluas kebakaran hutan dan lahan.			
NKT 5. Kawasan yang mempunyai fungsi penting untuk pemenuhan dasar masyarakat lokal				
NKT 6. Kawasan yang mempunyai fungsi penting untuk identifikasi budaya tradisional komunitas lokal				

REALISASI PENGELOLAAN NKT TAHUN 2025

NKT	Tujuan Pengelolaan	Strategi dan Tindakan Pengelolaan	Realisasi Pengelolaan
1.1	- Memastikan bahwa tidak ada penebangan di dalam kawasan lindung; - Adanya peraturan perusahaan tentang larangan perburuan dan pengambilan sumberdaya alam dari kawasan lindung.	- Pelaksanaan sistem pemanenan yang ramah lingkungan (RIL); - Kampanye tentang pentingnya kawasan lindung bagi staf khususnya bagian produksi; - Antar kawasan lindung yang telah ditetapkan perlu dihubungkan sedemikian rupa sehingga terbentuk koridor yang berfungsi sebagai koridor satwa	- Pelaksanaan Reduce Impact Logging - Sosialisasi kawasan dilindungi kepada karyawan dan masyarakat - Penandaan sempadan sungai - Penandaan kantong koridor satwa - Penandaan KPPN - Penandaan sempadan pantai - Penandaan mangrove
1.2	- Memastikan habitat dan jenis <i>Shorea selanica</i> terlindungi; - Memastikan jenis <i>Shorea selanica</i> tumbuh dan berkembang baik secara alami maupun budidaya - Memastikan <i>Shorea selanica</i> masih dapat dimanfaatkan secara selektif dan berdampak rendah.	- Untuk jenis-jenis tumbuhan RTE (rare, threatened dan endangered) dilakukan penanaman kembali atau memelihara anakan alam yang banyak terdapat di kawasan unit pengelolaan; - Melakukan rehabilitasi kawasan-kawasan yang kritis dengan menanam jenis-jenis unggulan termasuk jenis <i>Shorea selanica</i> - Merencanakan, menunjuk dan memelihara pohon jenis <i>Shorea selanica</i> yang berkualitas pohon plus sebagai pohon induk	- Arboretum <i>Shorea selanica</i> di KM.03 Camp Rijang & Petak 25-Q - Pengadaan bibit <i>Shorea selanica</i> - Penanaman areal bekas tebangan Blok TPTI 2023 dengan jenis <i>Shorea selanica</i>
1.3	Memastikan habitat dan jenis yang dianggap langka, terancam (endangered), rentan (vulnerable), endemik atau dilindungi oleh Pemerintah	- Mengontrol dan melarang perburuan di dalam areal TBP; - Untuk jenis-jenis tumbuhan RTE yang berpotensi sebagai pakan	- Sosialisasi larangan berburu tumbuhan dan hewan dilindungi ke karyawan dan masyarakat - Pemasangan plang larangan

NKT	Tujuan Pengelolaan	Strategi dan Tindakan Pengelolaan	Realisasi Pengelolaan
	Indonesia yang mampu bertahan hidup banyak dijumpai dan terlindungi.	satwa liar, dilakukan penanaman kembali atau memelihara anakan alam yang terdapat di kawasan unit pengelolaan; • Melindungi pohon tua dan tinggi yang berpotensi sebagai sarang satwa dan persinggahan burung • Sistem RIL sangat perlu diimplementasikan dalam pengelolaan pemanfaatan hutan TBP ini; • Penjagaan riparian sangat penting dilakukan untuk mempertahankan habitat beberapa jenis satwa tersebut di atas; • Pihak unit pengelolaan disarankan untuk bekerjasama dengan pihak lain dalam melakukan penelitian tentang flora-fauna yang terancam punah.	berburu 3. Penandaan sempadan sungai 4. Penandaan sempadan pantai 5. Penandaan mangrove 6. Reduce Impact Logging 7. Penanaman jenis pakan satwa
1.4	Memastikan bahwa kawasan - kawasan yang merupakan habitat kunci terjaga, terpelihara dan terlindungi.	• Perlindungan sempadan sungai, danau dan pantai; • Penerbitan peraturan tidak mengambil batu dari sungai; • Pelarangan penebangan pada radius tertentu dari gua-gua karang/karst; • Pelarangan berburu untuk jenis-jenis burung yang ada di dalam	1. Penandaan sempadan sungai 2. Penandaan mangrove 3. Penandaan sempadan pantai 4. Sosialisasi larangan berburu tumbuhan dan hewan dilindungi ke karyawan dan masyarakat 5. Pemasangan plang larangan berburu

NKT	Tujuan Pengelolaan	Strategi dan Tindakan Pengelolaan	Realisasi Pengelolaan
		areal unit pengelolaan.	
2.1	Memastikan kawasan tersebut terpelihara dan terlindungi	• Pelaksanaan sistem pemanenan ramah lingkungan tidak menjadi ancaman untuk eksistensi bentang alam, yang merisaukan ancaman dari kebijakan ijin pertambangan • Pengelolaan habitat keanekaragaman hayati	1. Pelaksanaan Reduce Impact Logging 2. Sosialisasi larangan berburu tumbuhan dan hewan dilindungi 3. Pemasangan plang larangan berburu
2.2	Memastikan ecocline dan ecotone terpelihara dan terlindungi	• Menjaga nilai-nilai konektivitas antara ekosistem hutan dengan lansekap yang lebih luas; • Pelaksanaan sistem RIL konsisten; • Menyisihkan beberapa kawasan yang mewakili semua ekosistem yang ada di dalam konsesi TBP	1. Pelaksanaan Reduce Impact Logging 2. Penandaan koridor kantong satwa 3. Penandaan sempadan sungai 4. Penandaan KPPN 5. Pemeliharaan kebun benih 6. Penanaman rehabilitasi 7. Pengelolaan Petak Ukur Permanen 29-Q
2.3	Memastikan habitat bagi jenis predator tingkat tinggi dan jenis indikator lain yang memerlukan ruang habitat luas tetapi berkepadatan rendah terjaga dan terpelihara	• Menjaga nilai-nilai konektivitas antara ekosistem hutan dengan lansekap yang lebih luas; • Pelaksanaan sistem RIL konsisten; • Menekan perburuan liar.	1. Pelaksanaan Reduce Impact Logging 2. Penandaan KPPN 3. Sosialisasi larangan berburu tumbuhan dan hewan dilindungi 4. Pemasangan plang larangan berburu
3	Terpelihara dan terlindunginya hutan mangrove dan hutan pantai di konsesi TBP.	Melindungi hutan mangrove dan pantai yang ada disekitar logpond dengan cara merehabilitasinya (menanami dan memelihara) dan menjaga yang ada (membuat aturan dan sosialisasi	1. Penandaan Mangrove di Logpond Jikodolong berisi tentang himbauan dan larangan

NKT	Tujuan Pengelolaan	Strategi dan Tindakan Pengelolaan	Realisasi Pengelolaan
		kepadastaf dan pegawai).	
4.1	Areal berhutan yang masih primer dan/atau sekunder tua, hutan di atas batuan kapur dan hutanbakau/mangrove, danau dan sempadan sungai.	• Mempertahankan kawasan lindung; • Menerapkan teknik-teknik RIL dengan benar • Rerestorasi lahan yang sudah rusak dengan melakukan berbagai aktivitas penanaman pohon di areal yang kosong dan terdegradasi; • Mempertahankan wilayah yang menjadi ekosistem bakau dan danau; • Meminimalisir dan mencegah terjadinya illegal logging dan penyerobotan lahan di dalam areal konsesi TBP khususnya di Sum	1. Pelaksanaan RIL sesuai rencana 2. Penandaan mangrove di Logpond Jikodolong berisi tentang himbauan 3. Penanaman KKJ dan ANP 4. Patroli Pengamanan dan Perlindungan Hutan 5. Pemasangan plang larangan terkait illegal logging
4.2	Menekan terjadinya erosi yang tinggi di dalam kawasan ini.	• Menerapkan teknik-teknik Reduce Impact Logging (RIL) dalam hal ini sistem TPTI guna menekan dampak kerusakan tanah sebagai akibat proses penebangan dan penyaradan kayu; • Membuat sudetan-sudetan atau guludan di sepanjang jalan sarad guna menahan air, erosi dan sedimentasi.	1. Pembukaan jalan sarad selebar mata pisau 2. Membuat sudetan jalan sarad pasca tebangan
4.3	Mempertahankan dan menjaga fungsi dari kawasan hutan primer/sekunder tua,	• Pemasangan berbagai larangan atau himbauan kepada masyarakat	1. Sosialisai perlindungan dan pengamanan hutan ke karyawan

NKT	Tujuan Pengelolaan	Strategi dan Tindakan Pengelolaan	Realisasi Pengelolaan
	sempadan sungai dan danau	dan karyawan perusahaan untuk tidak melakukan pembakaran hutan atau menyalakan api secara sengaja dan sembarangan; • Unit pengelolaan TBP sebaiknya memelihara sumber mata air atau tempat-tempat genangan air besar seperti danau atau embung air; • Sebaiknya pihak unit pengelola memberikan tentang tata cara penanggulangan dan pemadam kebakaran kepada seluruh staf.	dan masyarakat 2. Pemasangan plang himbauan kebakaran hutan
5	Terpelihara dan terjaga hutan di dalam konsesi TBP, sempadan sungai dan sungi agar fungsinya masih terjaga.	• Penerapan sistem pembalakan ramah lingkungan (RIL); • Pemeliharaan sempadan sungai; • Kampanye kepada staf untuk tidak membuang sampah B3 ke sungai	1. Pelaksanaan RIL dari perencanaan hingga pasca tebangan 2. Penandaan sempadan sungai

REALISASI PEMANTAUAN NKT TAHUN 2025

NKT	Tujuan Pengelolaan	Strategi dan Tindakan Pemantauan	Realisasi Pemantauan
1.1	- Memastikan bahwa tidak ada penebangan di dalam kawasan lindung; - Memastikan ada proses penyadartahuan di masyarakat tentang kawasan ini; - Adanya peraturan perusahaan tentang larangan perburuan dan pengambilan sumberdaya alam dari wilayah.	- Pemantauan RIL bisa dilakukan setelah penebangan selesai di setiap Rencana karya tahunan (RKT); - Laporan periodik tentang proses penyadartahuan dan sosialisasi ; - Pemantauan tutupan hutan dan koridor antara kawasan lindung dengan kawasan konservasi diluar konsesi.	- Monev RIL RKT 2025 - Pemantauan KPPN dan HL Leleboso - Analisis vegetasi dan satwa di sempadan sungai
1.2	- Pemantauan habitat tumbuhan jenis RTE yang ada di dalam areal ; - Memperbaharui data/up-date tentang spesies CR di dalam areal; - Memantau tingkat keberhasilan rehabilitasi kawasan kritis	- Melakukan pemantauan tumbuhan kategori RTE melalui survei berkala bersamaan dengan ITSP; - Pelaporan hasil evaluasi penanaman lahan kosong dan rusak secara periodik;	- Monitoring <i>Shorea selanica</i> - Laporan penanaman rehabilitasi dan ANP
1.3	- Memonitor berapa banyak jenis langka dan dilindungi secara global, nasional dan lokal yang ada di dalam areal; - Adanya upaya nyata dari pihak unit pengelola untuk mempertahankan jenis-jenis langka dan dilindungi secara global, nasional dan lokal yang ada di dalam areal	- Pemantauan dengan pengamatan reguler di petak/sample permanen plot - Membuat check list satwa liar yang dilindungi yang ditemui di lapangan untuk staf, driver logging, dll - Melakukan survei satwa liar di jalur - jalur atau sample plot permanen secara periodik ; - Memplotkan hasil temuan satwa liar dalam peta yang terintegrasi	- Pengamatan tegakan pra tebangan dan pasca tebangan - Pemantauan transek vegetasi dan satwa - Pemetaan satwa hasil temuan ITSP - Monev RIL RKT 2025 - Laporan penanaman rehabilitasi, KKJ, dan ANP

NKT	Tujuan Pengelolaan	Strategi dan Tindakan Pemantauan	Realisasi Pemantauan
		dengan sistem GIS; 5. Melibatkan masyarakat dalam melakukan pemantauan melalui pengawasan perburuan satwa liar di kampung; 6. Pelaporan tentang pelaksanaan RIL; 7. Laporan pertumbuhan tanaman yang di tanam di tempat-tempat terbuka dan rusak.	
1.4	Memastikan bahwa kawasan-kawasan yang merupakan habitat kunci terjaga dan terlindungi.	1. Pemantauan dan evaluasi RIL 2. Pemantuan dan evaluasi tindakan perburuan yang ada di staf dan masyarakat	Monev RIL RKT 2025
2.1	1. Memastikan sistem RIL di jalankan. 2. Memastikan bahwa perubahan tutupan lahan dapat di pantau; 3. Memastikan adanya pematauan perburuan	1. Laporan reguler tentang RIL; 2. Laporan periodik tentang perburuan; 3. Sosalisasi pelarangan perburuan kepada masyarakat	1. Monev RIL RKT 2025 2. Patroli pengamanan dan perlindungan hutan 3. Berita acara sosialisasi larangan berburu serta tumbuhan dan hewan dilindungi
2.2	1. Memastikan bahwa praktek-praktek di lapangan sesuai dengan sistem RIL yang ada saat ini; 2. Memastikan bahwa perubahan tutupan lahan dapat di monitor.	1. Pemantauan RIL bisa dilakukan setelah penebangan selesai di setiap Rencana Karya Tahunan (RKT); 2. Pemantauan tutupan hutan; 3. Melakukan survei satwa liar di jalur-jalur atau sample plot permanen secara periodik ;	1. Monev RIL RKT 2025 2. Pengamatan tegakan pra tebangan dan pasca tebangan 3. Transek vegetasi dan satwa 4. Pengukuran Petak Ukur Permanen Petak 29-Q

NKT	Tujuan Pengelolaan	Strategi dan Tindakan Pemantauan	Realisasi Pemantauan
2.3	- Memastikan tidak terjadinya konversi hutan di dalam areal; - RIL diimplementasikan di lapangan - Memastikan fragmentasi habitat di tekan seefektif mungkin; - Memastikan adanya upaya untuk mencegah perburuan terhadap satwaliar baik untuk staf maupun masyarakat.	- Pemantauan bisa dilakukan setelah penebangan selesai di setiap Rencana Karya Tahunan (RKT) untuk RIL; - Pemantauan tutupan hutan; - Pemantauan perburuan.	- Monev RIL RKT 2025 - Pengamatan tegakan pra dan pasca tebangan - Patroli pengamanan dan perlindungan hutan
3	Hutan mangrove dan hutan pantai terpantau setiap saat;	Pemantauan kawasan hutan mangrove dan hutan pantai.	Transek mangrove
4.1	- Memastikan adanya upaya untuk melakukan restorasi; - Sistem RIL dilaksanakan dengan benar dan sungguh-sungguh; - Memastikan mempertahankan wilayah lindung khususnya kiri-kanan sungai. - Menekan terjadinya illegal logging	- Pelaporan berkala tentang kegiatan restorasi (pertumbuhan tanaman dan luas); - Pemantauan RIL dilakukan setelah penebangan selesai di setiap Rencana Karya Tahunan (RKT); - Pemantauan kawasan hutan mangrove, danau dan hutan pantai. - Laporan periodik tentang illegal logging (include laporan patroli).	- Laporan Penanaman Rehabilitasi - Monev RIL RKT 2025 - Transek mangrove - Patroli pengamanan dan perlindungan hutan
4.2	- Memastikan sistem RIL dilakukan dengan benar dan sungguh-sungguh; - Memastikan tutupan hutan dimonitor di seluruh areal; - Memastikan ada kegiatan pemantauan.sedimentasi dan erosi.	- Pemantauan RIL bisa dilakukan setelah penebangan selesai di setiap Rencana Karya Tahunan (RKT); - Menggunakan perangkat lunak GIS dan remote Sensing untuk pemantauan tutupan hutan;	- Monev RIL RKT 2025 - Peta Citra Satelit 2023 - Pemantauan plot erosi

NKT	Tujuan Pengelolaan	Strategi dan Tindakan Pemantauan	Realisasi Pemantauan
		3. Laporan pemantauan sedimentasi dan Erosi.	
4.3	Mempertahankan dan menjaga fungsi dari kawasan hutan primer/sekunder tua, sempadan sungai dan danau.	1. Pemantauan kebakaran hutan; 2. Pemantauan muka air sungai, debit dan kualitas air; 3. Laporan pelatihan pemadam kebakaran hutan dan lahan.	Pemantauan kebakaran hutan
5	1. Ada kepastian RIL dilakukan di dalam areal. 2. Tidak membuang sampah beracun ke sungai; 3. Sempadan sungai terpelihara.	1. Pemantauan berkala pelaksanaan RIL; 2. Pemantauan muka air sungai, debit dan kondisi sempadan; 3. Laporan pemahaman dan partisipasi staf dalam kebersihan lingkungan termasuk sampah.	1. Monev RIL RKT 2025 2. Pemantauan vegetasi serta satwa

Lampiran

Uraian	Dokumentasi
1. Penandaan jalan sarad	
2. Penandaan TPN	 ON E Baru Dbl Kabupaten Halmahera Selatan Maluku Utara Altitude 37.3m Speed 0.0km/h Remark: kep. belah pik 2-R lin sarat Index number 78
3. Pembukaan jalan sarad	
4. Pembukaan TPN	
5. Penebangan petak 29 – V serendah mungkin	 16 Jan 2025 08:15MS operator San sw Yusup tbg d pik 29 V RKT 2025
6. Penarikan kayu	

Uraian	Dokumentasi
7. Penanaman Rehabilitasi Eks TPN	
8. Penandaan KPPN dan Pemasangan Plang KPPN	 
9. Penandaan sempadan sungai	 

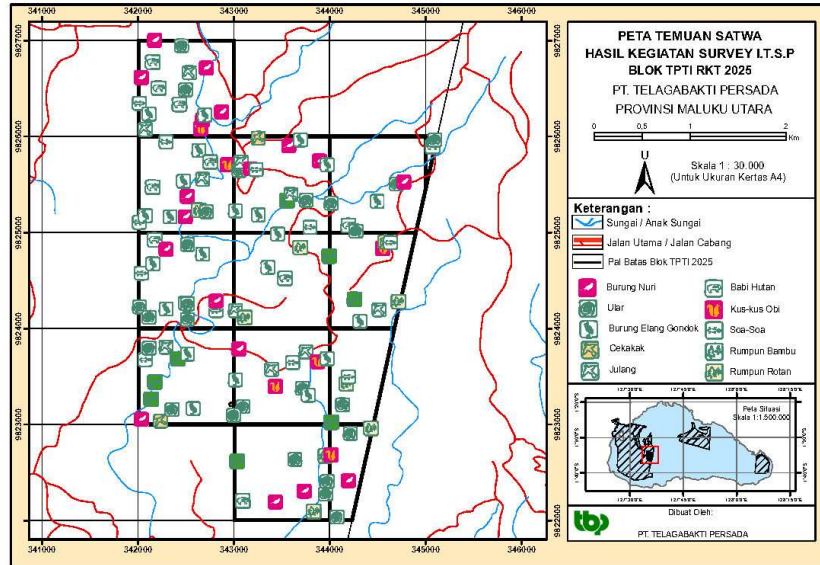
Uraian	Dokumentasi
10. Sosialisasi larangan berburu hewan dan tumbuhan dilindungi, larangan meracuni ikan	
11. Pengukuran Luas Penampang Sungai Rijang (Stasiun Pengamatan Arus Sungai)	
12. Kantong koridor satwa	
13. Drainase jalan	
14. Pengukuran Plot Erosi	 2 Mei 2025 16:05:10 -137°58.661' S 128°6'42.175' E 174° S pengambilan sampel tanah plot erosi petak 34 CC

Uraian	Dokumentasi
15. Areal Pengamatan Arboretum KM.03 Rijang & Petak 25 – Q	 15 Mei 2025 07:56:38 -1°41'10.599"S 127°29'34.845"E 274° SW pengukuran shorea selanica Arboretum  30 Jan 2025 09:07:24 1°33'1.98"S 127°32'18.684"E 275° W pengukuran transek shorea selanica, petak. 25 Q.
16. Sudetan petak 29 – V	
17. Pemeliharaan ASDG (Kebun Benih)	 22 Feb 2025 07:59:55 1°40'49.518"S 127°29'39.67"E 288° W transek pohon induk.
18. Pemantauan habitat akuatik (Sogili/Murea)	

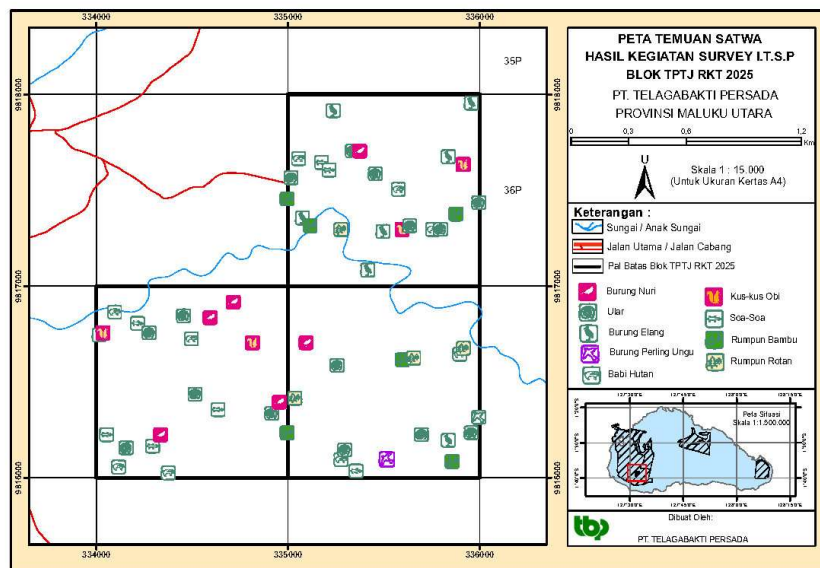
Uraian	Dokumentasi
19. Pemasangan Larangan Berburu, Illegal logging & Perambahan Hutan (membuat kebun)	
20. Penandaan himbauan terkait larangan merusak mangrove di Logpond Jikodolong	
21. Patroli pengamanan rutin 1 bulan 2x	
22. Pemeliharaan sempadan sungai KM 19 Jikodolong	
23. Pemeliharaan batas HL Leleboso	

Uraian	Dokumentasi
24. Pengukuran Petak Ukur Permanen 29-Q	
25. Penanaman ANP Petak 15 – J	
26. Penanaman KKJ KM.18	
27. Pemasangan Himbauan Kebakaran Hutan	
28. Kondisi jembatan dan sungai KM 10 Jikodolong	

Uraian	Dokumentasi
29. Pengamatan tegakan pasca tebangan Blok TPTI RKT 2022 Petak 32 – R	
30. Transek Mangrove	 14 Mei 2025 11:48:30 -1°26'47.674" S 127°29'52.3" E 160° S pengukuran transek mangrove
31. Pengamatan Satwa & Sarang Burung Cendrawasih Gagak Obi	 



Peta Sebaran Temuan Satwa pada Blok TPTI RKT 2025



Peta Sebaran Temuan Satwa pada Blok TPTJ RKT 2025